

ABSTRAK

Della, Berliansyah, 2024. Analisis Sentimen Pada Media Sosial *Instagram* Terhadap Akun Presiden Joko Widodo Menggunakan Metode *Naïve Bayes Classifier*. Tugas Akhir. Program Sarjana. Program Studi Teknik Informatika. Universitas Muhammadiyah Jember.

Pembimbing: Ari Eko Wardoyo, S.T., M. Kom.; Habibatul Azizah Alfaruq, M.Pd.

Dalam era digital yang kian berkembang, media sosial, khususnya Instagram, telah menjadi *platform* utama bagi masyarakat untuk berkomunikasi dan berekspresi. Salah satu akun yang sangat berpengaruh adalah akun resmi Presiden Joko Widodo, @jokowi, yang sering menjadi sorotan dengan ribuan komentar yang mencakup beragam sentimen, baik positif maupun negatif. Di tengah popularitasnya, analisis sentimen menjadi kunci untuk memahami pandangan masyarakat terhadap kepemimpinan Jokowi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sentimen publik terhadap Presiden Joko Widodo (Jokowi) melalui komentar-komentar yang diposting di akun resmi Instagramnya (@jokowi). Dengan memanfaatkan metode *Naïve Bayes Classifier*, penelitian ini mengumpulkan data dari 1000 komentar yang kemudian diproses melalui berbagai tahapan metodologi, termasuk pengumpulan data, preprocessing, pembobotan, *k-fold cross validation*, dan implementasi metode. Melalui tahap preprocessing yang melibatkan *cleansing*, *stopword removal*, *stemming*, dan *tokenizing*, komentar-komentar dipersiapkan untuk analisis lebih lanjut. Hasil pengujian menggunakan *k-fold cross validation* menunjukkan bahwa model memiliki rata-rata akurasi sebesar 80,3%. Selain itu, evaluasi menggunakan *confusion matrix* menunjukkan akurasi sebesar 84,1%, dengan presisi sebesar 85,5% dan *recall* sebesar 92,4%. Hasil ini menunjukkan bahwa metode *Naïve Bayes Classifier* memiliki kinerja yang baik dalam mengklasifikasikan sentimen positif dan negatif dalam komentar-komentar tersebut.

Kata Kunci: Akurasi, Analisis Sentimen, Instagram, Jokowi, *Naïve Bayes Classifier*.

ABSTRACT

Della, Berliansyah, 2024. *Sentiment Analysis on Instagram Social Media Regarding Accounts President Joko Widodo Uses the Naïve Bayes Classifier Method.* Thesis. Degree program. Informatics Engineering Study Program. Muhammadiyah University of Jember.

Supervisor: Ari Eko Wardoyo, S.T., M. Kom.; Habibatul Azizah Alfaruq, M.Pd.

In the growing digital era, social media, especially Instagram, has become the main platform for people to communicate and express themselves. One of the most influential accounts is President Joko Widodo's official account, @jokowi, which is often in the spotlight with thousands of comments covering a wide range of sentiments, both positive and negative. In the midst of his popularity, sentiment analysis is key to understanding the public's views on Jokowi's leadership. This study aims to analyze public sentiment towards President Joko Widodo (Jokowi) through comments posted on his official Instagram account (@jokowi). By utilizing the Naïve Bayes Classifier method, this study collected data from 1000 comments which were then processed through various stages of the methodology, including data collection, preprocessing, weighting, k-fold cross validation, and method implementation. Through the preprocessing stage involving cleansing, stopword removal, stemming, and tokenizing, the comments were prepared for further analysis. Test results using k-fold cross validation show that the model has an average accuracy of 80.3%. In addition, evaluation using confusion matrix showed an accuracy of 84.1%, with a precision of 85.5% and recall of 92.4%. These results show that the Naïve Bayes Classifier method performs well in classifying positive and negative sentiments in the comments.

Keywords: Accuracy, Instagram, Jokowi, Naïve Bayes Classifier, Sentiment Analysis,